



**Tiongkok: Analisa *Balance of Power* dalam Perang Dagang antara
Amerika Serikat dengan Tiongkok pada tahun 2018**

Skripsi

**Disusun sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Sarjana Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Diponegoro**

Penyusun:

**Khakimatul Khoiriyah
NIM. 14010413120017**

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

Semarang

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Tiongkok: *Analisa Balance of Power* dalam Perang Dagang antara Amerika Serikat dengan Tiongkok pada tahun 2018

Nama Penyusun : Khakimatul Khoiriyah

NIM : 14010413120017

Program studi : Hubungan Internasional

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1

Semarang, 6 Agustus 2020

Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kemahasiswaan



Dr. Drs. Hardi Warsono, M.TP
NIP. 196408271990011001



Dr. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin
NIP. 196908221994031003

Dosen Pembimbing:

1. Andi Akhmad Basith Dir, S.IP.,M.A.,M.E.I. (.....)

Dosen Penguji

1. M. Faizal Alfian, S.IP.,M.A. (.....)

2. Ika Riswanti Putranti, SH.,MH.,Ph.D. (.....)

3. Andi Akhmad Basith Dir, S.IP.,M.A.,M.E.I. (.....)

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama Lengkap : Khakimatul Khoiriyah
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14010413120017
3. Tempat / Tanggal Lahir : Pekalongan, 4 April 1995
4. Jurusan / Program Studi : S-1 Hubungan Internasional
5. Alamat : Jl. Ngesrep barat V, RT/RW 02/08 Srandol kulon, Banyumanik.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah Skripsi yang saya tulis berjudul :

Tiongkok: Analisa *Balance of Power* dalam Perang Dagang antara Amerika Serikat dengan Tiongkok pada tahun 2018

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, dan **bukan merupakan plagiat** dari penelitian atau karya ilmiah orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil jiplakan karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan. Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 6 Agustus 2020

Pembuat Pernyataan;



Khakimatul Khoiriyah

NIM. 14010413120017

MOTTO

*Rosululloh Sallallohu 'alaihi wasallam bersabda,
'sesungguhnya aku (nabi Muhammad SAW) diutus (oleh Allah SWT) untuk
menyempurnakan akhlaq.'*

*Al habib Umar bin Muhammad Hafidz berkata:
'Orang yang tinggi adab walaupun kekurangan ilmu masih lebih mulia daripada
orang yang banyak ilmu tetapi kekurangan adab.'*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya tulis teruntuk, aku.

Kelulusan ini saya persembahkan teruntuk Umik, Bapak dan ketiga Kangmas ku.

Terimakasih.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ungkapkan kepada Allah SWT yang selalu memberikan nikmat dan rahmat-Nya. Dengan segala karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Tiongkok: Analisa *Balance of Power* dalam Perang Dagang antara Amerika Serikat dengan Tiongkok pada tahun 2018”, sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Hubungan Internasional Universitas Diponegoro.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat dilalui berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada; Ibu Nyai Hj. Munawwaroh Mauzun Damuri dan *Romo* kyai M. Nurrofiq dan *dzurriyyah*-nya atas *barokah pangestunipun* dan nasehat-nasehatnya yang selalu penulis harap dan nantikan *langgeng lumeber* dan semoga penulis diakui sebagai santri; Kedua orang tua, Bapak Rohmat dan *Umik* Dumroh tercinta yang telah memberikan dukungan baik moral maupun materil serta do'a pamungkasnya yang tiada henti kepada penulis; Bapak Dr. Drs. Hardi Warsono, MTP. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang; Ibu Dr. Reni Windiani, MS. selaku Ketua Jurusan Hubungan Internasional FISIP UNDIP; Bapak Marten Hanura, S.IP., MPS. selaku Sekretaris Jurusan HI FISIP UNDIP; Mas Andi Akhmad Basith Dir, S.IP., M.A., M.E.I. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan selama penyusunan skripsi; Mas M. Faizal Alfian, S.IP., M.A. dan Mbak Ika Riswanti Putranti, S.H., M.H., Ph.D. selaku dosen penguji I dan II yang telah memberikan masukan positif terhadap penulisan skripsi ini; Ibu Dra. RR. Hermi Susiatiningsih, M.Si. selaku dosen wali yang telah memberikan dukungan pengarahan selama masa perkuliahan; Seluruh Bapak/Ibu dosen dan staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik khususnya departemen Hubungan Internasional yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan; Seluruh teman-teman seangkatan HI'13,

terutama Dantika, Yunita, Ardillah, Friska, Nia yang telah membantu dan menjadi saksi perjuangan penulisan skripsi penulis; Seluruh teman-teman Ponpes Putri Darussalam Ngesrep barat yang telah mengisi hari-hari dengan guyub dan *insyaAlloh* rukun serta dukungan semangat serta do'a setiap harinya, Shelly, Naila, mbak Ariska, Reka, Laila, Indah, mbak Zulfa, mbak Purwi, mbak Be, mbak Yuli, Dzifa terkhusus mbak Alifa Nurfitriyani dan sekeluarga; dan Seluruh staf dan karyawan Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan bantuan kepada penulis; Teman-teman KKN Tim 1 2017 desa Krempong kec. Gemawang Temanggung Aji, Rera, Riyandi, Bagas, Mei, Zila, Putri, Mico, Shadna, Nondang yang telah menjadi keluarga selama 42 hari dan menambah pengalaman selama masa perkuliahan; segenap staf Disperindag prov. Jawa Tengah terkhusus seksi ekspor mbak Asti, bu Sofi, bu Heni, Mas Anas, Pak Erwin, pak Bobby, dan yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah menjadi tempat menimba ilmu dan informasi terkait perdagangan internasional.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran, masukan dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang ilmu Hubungan Internasional.

Semarang, Agustus 2020

Penulis,

Khakimatul Khoiriyah

ABSTRAKSI

Tiongkok menjadi *emerging economic power* yang kehadirannya patut untuk diperhitungkan dalam kancah internasional, sehingga membuat Amerika Serikat sebagai hegemon merasa terancam posisi dan keamanan nasional-nya. Penelitian ini akan menjelaskan bagaimana upaya Tiongkok dalam menyeimbangkan kekuatan dengan Amerika Serikat sebagai hegemon sehingga menyebabkan perang dagang antara kedua negara pada tahun 2018. Menggunakan teori neorealisme, pandangan realisme defensif dengan konsep *balance of power*, penelitian ini berargumen bahwa inisiasi *Belt and Road Initiative*, proyek pengembangan *Made in China 2025*, pengembangan teknologi sebagai strategi pertahanan dan strategi geopolitik merupakan upaya *balancing* yang dilakukan Tiongkok yang pada akhirnya memicu perang dagang antara Amerika Serikat dengan Tiongkok. Data dikumpulkan dengan menggunakan kajian pustaka, dokumentasi, arsip resmi pemerintah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inisiasi yang dilakukan oleh Tiongkok dengan pengembangan teknologi sebagai strategi pertahanan, strategi geopolitik, *belt and road Initiative* dan *made in China 2025*-nya merupakan upaya Tiongkok untuk menyeimbangkan kekuatan dengan Amerika Serikat sebagai hegemon, *power* yang digunakan Tiongkok dalam menyeimbangkan kekuatan dengan AS adalah kombinasi dari kedua bentuk kekuatan antara kekuatan material (*hard power*) dan kekuatan laten (*soft power*) yang dimiliki oleh suatu negara, *smart power*.

Kata kunci : *emerging power*, hegemoni, *balance of power*, *smart power*.

ABSTRACT

China became an emerging economic power whose the presence in international affairs, that cause United States as a hegemon felt its position and national security threatened. This research would explained how China effort to balance the power of United States as a hegemon which is cause trade wars between both countries on 2018. This research use neorealism theory, specifically defensive realism with balance of power concept. This research argues that Belt and Road initiative, Made in China 2025 development project, technology development as a defense strategy and geopolitical strategy are the balancing way that be done by China which triggerred trade wars with Unites States. Data is collected using literature reviews, documentation, and official government archives. The results of this study indicate that the initiation carried out by China with belt and road Initiative, made in China 2025, technology development as a defense strategy and geopolitical strategy are China's effort to balance power with the United States as a hegemon, the power used by China in balancing power with the United states is combination from both forms of power between material strength (hard power) and latent power (soft power) possessed by a country, that is smart power.

Keywords : emerging power, hegemony, balance of power, smart power.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAKSI	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR SKEMA	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.3.1 Tujuan Umum	9
1.3.2 Tujuan Khusus	9
1.4 Manfaat Penelitian	9

1.4.1 Manfaat Akademis	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
1.5 Kerangka Teori	10
1.6 Hipotesis	14
1.7 Metode Penelitian	15
1.7.1 Definisi Konseptual	15
1.7.1.1 Perang Dagang	15
1.7.1.2 <i>Balance of Power</i>	15
1.7.2 Definisi Operasional	16
1.7.2.1 Perang Dagang	16
1.7.2.2 <i>Balance of Power</i>	17
1.8 Tipe Penelitian	19
1.9 Jangkauan Penelitian	20
1.10 Teknik Analisa Data	20
1.11 Sistematika Penulisan	21
BAB II PEMBAHASAN	22
2.1 Sejarah Hubungan Amerika Serikat dengan Republik Rakyat Tiongkok	22
2.2 Pasca Kemerdekaan Republik Rakyat Tiongkok tahun 1949	23
2.3 Perang Dagang Amerika Serikat – Tiongkok tahun 2018	24
BAB III ANALISA <i>BALANCE OF POWER</i> DALAM PERANG DAGANG ANTARA AMERIKA SERIKAT DENGAN TIONGKOK PADA TAHUN 2018	33
3.1 <i>Smart power</i> Tiongkok dalam Politik Internasional	37

3.1.1 Arah Politik dan Militer Tiongkok	37
3.1.1.1 Pengembangan Teknologi sebagai Strategi Pertahanan ...	37
3.1.1.2 Strategi Geopolitik	41
3.1.2 Ekonomi dan Perdagangan	44
3.1.2.1 Menciptakan Alat Politik Luar Negeri dalam Program <i>BRI</i>	44
3.1.2.2 Proyek Inisiasi <i>Made in China 2025</i>	47
3.2 Analisis <i>Smart Power</i> Tiongkok Terhadap Perang Dagang dengan AS ...	50
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	52
4.1 Kesimpulan	52
4.2 Saran	54

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Hasil Kesepakatan dagang Fase 1 untuk Tiongkok	34
---	----

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) riil dari tahun 1979 – 2019	1
Grafik 1.2 Nilai Tambah Bruto Manufaktur Tiongkok, Jepang dan AS pada tahun 2006 – 2017 (dalam triliun USD)	4
Grafik 3.1 Pertumbuhan anggaran riset dan pengembangan didasarkan pada PDB (dalam %)	38
Grafik 3.2 Anggaran Militer Tiongkok dan Amerika Serikat tahun 2000 – 2018 (dalam %)	42
Grafik 3.3 Kepemilikan Hulu Ledak Nuklir tahun 2019	43
Grafik 3.4 Pertumbuhan Perdagangan Manufaktur Tiongkok – AS tahun 2000 – 2018 (dalam %)	48

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Alur Perang Dagang Amerika Serikat – Tiongkok tahun 2018	26
--	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 5 Mitra Dagang Tiongkok pada tahun 2018 (dalam miliar USD) ..	5
---	---

DAFTAR SINGKATAN

- AIDB : Asian Infrastructure Development Bank*
- APEC : Asia Pacific Economic Cooperation*
- AS : Amerika Serikat
- BRI : Belt and Road Initiative*
- BRICS : Brazil, Russia, India, China, South africa*
- CSIS : Centre for Strategic and International Studies*
- GDP : Gross Domestic Product*
- KTT : Konferensi Tingkat Tinggi
- LCS : Laut China Selatan
- LN : Luar Negeri
- LNG : Liquefied Natural Gas*
- NPT : Nuclear Proliferation Treaty*
- OBOR : One Belt One Road*
- PBB : Perserikatan Bangsa-Bangsa
- PDB : Produk Domestik Bruto
- PKC : Partai Komunis China
- PM : Perdana Menteri
- PPP : Purchasing Power Parity*
- RMB : Renminbi
- RRT : Republik Rakyat Tiongkok
- USD : United States Dollar*
- USDC : United States of Department of Commerce*
- USTR : United States Trade Representative*
- WTO : World Trade Organization*